

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan. Disini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan yang merupakan inti sari dari pembahasan-pembahasan sebelumnya, dan akhirnya penulis juga memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penulisan di atas. Adapun kesimpulan dan saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Perilaku pergaulan bebas remaja merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu, dapat juga oleh individu dengan kelompok. Perilaku pergaulan bebas remaja seperti pergaulan bebas, minuman keras (miras), narkoba, berjudi, perzinahan dan perilaku yang bersifat negatif merupakan permasalahan yang sangat besar dan meresahkan bagi masyarakat. Diantara penyebab terjadinya pergaulan bebas remaja Muslim dan Kristen di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam ialah faktor keluarga yang kurang memperhatikan anak-anaknya serta pengaruh dari media masa.
2. Adapun bentuk perilaku pergaulan bebas remaja Muslim dan Non Muslim di Kecamatan Penanggalan yang dimana ditemukannya bentuk perilaku pergaulan bebas remaja seperti Penyalahgunaan Narkoba (Narkotika), Perkelahian Antar Pelajar (Tawuran), Minuman keras (Miras) dan Perilaku Seks di Luar Nikah (Perzinahan) yang dimana masyarakat serta orangtua, merasa tidak nyaman akibat adanya Perilaku Pergaulan Bebas Remaja muslim

dan Non Muslim yang melakukan hal-hal yang dapat mengganggu ketentraman masyarakat umum.

3. Langkah-langkah yang sudah dilakukan oleh tokoh-tokoh agama Islam dalam mengurangi pergaulan bebas remaja pada masa sekarang ini adalah dengan cara mengadakan razia anggota polsek setempat serta melakukan penyuluhan oleh Dinas Syariat Islam, Wilayatul Hisbah (Lembaga Pengawasan Pelaksanaan Syariat Islam) Kota Subulussalam. Sedangkan langkah-langkah yang sudah pernah dilakukan oleh tokoh-tokoh agama Kristen dalam mengurangi pergaulan bebas remaja pada masa sekarang seperti gereja membuat kegiatan keagamaan yang bersifat positif, seperti *pertamianan* (kegiatan doa) yang dilakukan dirumah masyarakat dan mengundang remaja-remaja, kegiatan *pertamiangan* (kegiatan doa) biasanya dilakukan dua kali dalam satu minggu dilakukan pada malam sabtu dan malam minggu.
4. Pengaruh pergaulan bebas remaja untuk kedepannya sangat jelas bahwa besar pengaruhnya bagi generasi kedepan, sangat buruk pengaruhnya untuk anak-anak kedepan karena anak-anak yang baru menginjak usia remaja mereka melihat dan memperhatikan apa yang dilakukan oleh kakak mereka. Tingkat kenakalan remaja memang sudah seharusnya ditangani oleh pemerintah, melihat anak remaja sekarang sudah banyak yang melanggar ajaran-ajaran Agama yang sangat berlebihan. Namun kenakalan remaja yang sering terlihat dimata masyarakat bayaknya anak remaja terjerumus kedalam pergaulan bebas, minuman keras, dan perzinahan.

A. Saran

Dari hasil penelitian ini, maka saya dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk keluarga khususnya orang tua betul-betul mengawasi pergaulannya anaknya sehari-hari sehingga tidak terjerumus kedalam perilaku pergaulan bebas demi menjaga kebaikan dalam keluarga.
2. Untuk masyarakat agar memberikan pengawasan terhadap para remaja sehingga para remaja tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas yang dapat meresahkan para masyarakat dikecamatan Penanggalan Kota Subulussalam.
3. Diharapkan kepada pemerintah Kota Subulussalam agar memberikan pengajaran dibidang keagamaan, maka hendaknya pemerintah dapat menambah anggaran, agar dapat menyerap ilmu keagamaan dengan baik dan sempurna.
4. Disamping itu diharapkan kepada tokoh-tokoh agama Muslim dan Kristen yang berada di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam agar memiliki strategi khusus untuk menyampaikan kepada seluruh masyarakat khususnya kepada para pemuda dan pemudi bahwa perilaku pergaulan bebas adalah perbuatan yang dilarang didalam ajaran agama masing-masing.